

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kecepatan rambat gelombang seismik di Kecamatan Jaluko diperoleh cepat rambat gelombang 200 m/s hingga 600 m/s yang diindikasikan terdapat batuan pasir dan 600 m/s hingga 2000 m/s yang diindikasikan terdapat batuan tuff atau alluvium dengan komposisi batuan pasir dan lempung tergantung pada letak geologi regional berdasarkan kurva T-X yang kemudian dibuat model penampang seismik refraksi sehingga didapatkan batas lapisan antara lapisan pertama dan lapisan kedua
2. Berdasarkan kondisi geologi, daerah sekitar dan hasil dari penelitian tersebut, nilai kecepatan gelombang yang telah dibuat model tomografi seismik refraksi dan peta sebaran batuan keras memiliki nilai untuk litologi yang tidak jauh berbeda dari batuan yang terdapat dari setiap formasi yang ada pada daerah penelitian yang memiliki rentang nilai kecepatan gelombang pada Top soil yaitu 200-600 m/s dengan rata-rata kedalaman 0-4 m (Kelas tanah SE), Pasir Tufan yaitu 823-1650 m/s dengan rata-rata kedalaman 2-5 m (Kelas tanah SD - SC), Tuff yaitu 1650 m/s-2064 dengan rata-rata kedalaman 3-7 m (Kelas tanah SB), dan Aluvium berupa batupasir dan batulempung yaitu 2064 m/s-2700 m/s dengan rata-rata kedalaman 7-15 m (Kelas tanah SA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data seismik refraksi, maka untuk penelitian selanjutnya untuk menambah panjang lintasan agar memperoleh kedalaman yang lebih dalam. Untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal, sebaiknya didukung dengan melakukan penelitian metode lain sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi